

## DAFTAR PUSTAKA

SNI 2417-2008. *Cara Uji Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi Los Angeles*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional

SNI 03-1968-1990. *Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus Dan Kasar*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 03-4142-1996. *Metode Pengujian Jumlah Bahan Dalam Agregat Yang Lolos Saringan No. 200 (0,075 Mm)*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 03-4428-1997. *Metode Pengujian Agregat Halus Atau Pasir Yang Mengandung Bahan Plastik Dengan Cara Setara Pasir*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 06-2440-1991. *Metode Pengujian Kehilangan Berat Minyak dan Aspal Dengan Cara A*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 03-4137-1996. *Metode Pengujian Tebal dan Panjang Rata-Rata Agregat*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 3407-2008. *Cara Uji Sifat Kekekalan Bentuk Batu dengan menggunakan Larutan Natrium Sulfat atau Magnesium Sulfat*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 2439-2011. *Cara Uji Pentelimitan dan Pengelupasan pada Campuran Agregat-Aspel*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 7619-2012. *Metode Uji Penentuan Persentase Butir Pecah pada Agregat Kasar*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

ASTM D4791-10. *Standard Test Method for Flat Particles, Elongated Particles, or Flat and Elongated Particles in Coarse Aggregate*

SNI ASTM C117: 2012. *Metode Uji Bahan yang lebih Halus dari Saringan 75  $\mu\text{m}$  (No. 200) dalam Agregat Mineral dengan Pencucian*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI ASTM C136:2012. *Metode uji analisis saringan agregat halus dan agregat kasar (ASTM C 136-06, IDT)*

SNI 03-1970-2008. *Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 06-2489-1991. *Metode Pengujian Campuran Aspal dengan Alat Marshall*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 06-2456-2011. *Cara Uji Penetrasi Bahan-Bahan Bitumen*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 06-2434-2011. *Cara Uji Penyelimutan dan Pengelupasan pada Campuran Agregat-Aspal*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 06-2432-2011. *Cara Uji Daktalitas Aspal*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 06-2433-2011: *Cara Uji Titik Nyala dan Titik Bakar dengan alat Cleveland Open Cup*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 06-2441-2011: *Cara Uji Berat Jenis Aspal Padat*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI Marshall(SNI 06-2489-1991). *Pengujian Campuran Beraspal dengan Alat Marshall*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 06-2434-2011. *Cara Uji Titik Lembek Aspel dengan Alat Cincin dan Bola (Ring and Ball)*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 1969:2016. *Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional

SNI 1970:2016. *Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional

SNI 2417:2008. *Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional

SNI 2456:2011. *Cara Uji Penetrasi Aspal*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 2343:2011. *Cara Uji Titik Lembek Aspel dengan Alat Cincin dan Bola (Ring and Ball)*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 2432:2011. *Cara Uji Daktilitas Aspal*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 2433:2011. *Cara Uji Titik Nyala dan Titik Bakar dengan alat Cleveland Open Cup*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

SNI 2441:2011. *Cara Uji Berat Jenis Aspal Padat*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Ali, S.A.,dkk. (2021). *et al.* "Laboratory Characterization of Moisture-Induced Damage Potential of Asphalt Mixes Using Conventional and Unconventional Performance-Based Tests". *Int. J. Pavement Res. Technol.*

- Cerni, G., dkk. (2017). "Correlation Between Asphalt Mixture Stiffness Determined Through Static and Dynamic Indirect Tensile Tests." *Arabian Journal for Science and Engineering*, 42(3), 1295–1303.
- Roque, R., & Buttlar, W. G. (1992). "The development of a measurement and analysis system to accurately determine asphalt concrete properties using the indirect tensile mode (with discussion)." *Journal of the Association of Asphalt Paving Technologists*, 61. 304-332.
- Sengoz, B., & Agar, E. (2007). "Effect of asphalt film thickness on the moisture sensitivity characteristics of hot-mix asphalt." *Building and environment*, 42(10), 3621-3628.
- Shaffie, E., dkk (2016). "Moisture-Induced Damage Evaluation of Nanopolymer-Modified Binder in Stone Mastic Asphalt (SMA) Mixtures". In: Yusoff, M., Hamid, N., Arshad, M., Arshad, A., Ridzuan, A., Awang, H. (eds) *InCIEC 2015*. Springer, Singapore.
- Xiao, F., Amirhanian, S., & Juang, C. H. (2007). Rutting resistance of rubberized asphalt concrete pavements containing reclaimed asphalt pavement mixtures. *Journal of Materials in Civil Engineering*, 19(6), 475-483.

## LAMPIRAN

Jenis Pengujian	Jumlah Tumbukan dan Waktu Perendaman	Sampel	Tegangan Tarik (Mpa)	Regangan Tarik (mm/mm)	Modulus Elastisitas Tarik (Mpa)	
Kuat Tarik Belah	50 Tumbukan & Perendaman 1 hari	1	1,13	0,84	1,34	
		2	1,16	0,73	1,58	
		3	1,00	0,71	1,40	
	<b>Rata-rata</b>			<b>1,09</b>	<b>0,77</b>	<b>1,44</b>
	75 Tumbukan & Perendaman 1 hari	1	1,15	0,91	1,26	
		2	1,05	0,86	1,22	
		3	0,98	0,81	1,20	
	<b>Rata-rata</b>			<b>1,06</b>	<b>0,86</b>	<b>1,22</b>
	50 Tumbukan & Perendaman 3 hari	4	1,15	0,51	2,25	
		5	0,93	0,54	1,72	
		6	1,31	0,50	2,62	
	<b>Rata-rata</b>			<b>1,13</b>	<b>0,51</b>	<b>2,19</b>
	75 Tumbukan & Perendaman 3 hari	4	1,20	0,62	1,93	
		5	1,08	0,84	1,28	
		6	1,40	0,61	2,29	
	<b>Rata-rata</b>			<b>1,22</b>	<b>0,69</b>	<b>1,83</b>
	50 Tumbukan & Perendaman 7 hari	7	1,09	0,81	1,34	
		8	1,07	0,71	1,50	
		9	1,09	0,61	1,78	
	<b>Rata-rata</b>			<b>1,08</b>	<b>0,71</b>	<b>1,54</b>
	75 Tumbukan & Perendaman 7 hari	7	1,03	1,01	1,01	
8		0,97	1,03	0,94		
9		0,90	0,95	0,94		
<b>Rata-rata</b>			<b>0,96</b>	<b>0,99</b>	<b>0,96</b>	

